

BAB III

METODE PENELITIAN

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah sebagian besar tergantung pada ketepatan metode yang dipergunakan dalam penelitian tersebut. Ketepatan dalam menggunakan metode untuk memecahkan masalah yang dipersoalkan akan menentukan apakah hasil penelitian tersebut cukup dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *korelasional*, yaitu untuk mendeksi sejauh mana variasi-variasi dalam suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2002:24), dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing (Azwar, 2005:61).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel dengan tidak memperhatikan adanya variabel bebas ataupun variabel terikat (Sugiyono,2004:38).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat atau

indikator yang dapat diamati dan diukur, dengan demikian memungkinkan orang lain untuk melakukan persepsi yang sama atau melakukan kegiatan atau pengamatan yang sama (Poerwanti, 1998:88).

Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel X: Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk partisipasi, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar pada remaja. Dukungan orang tua ini diukur dengan menggunakan skala likert adapun indikator-indikator yang digunakan mengacu pada dukungan orang tua dari House (dalam Brigita, 2004:24) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan.
2. Variabel Y: Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, adapun motivasi belajar seseorang dipengaruhi dua faktor yakni faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert. Adapun indikator-indikator (Hamza, 2007:42) yaitu:
 - a. Faktor *Intrinsik*: Keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, cita-cita masa depan
 - b. Faktor *Ekstinsik*: Penghargaan dalam belajar

D. Populasi Dan Sampel

D.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang ditetapkan untuk diteliti dan nantinya akan dimasukkan dalam generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan

kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya (Winarsunu, 2004:12).

Sampel adalah bagian dari populasi, karena bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki cirri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar,2005:79)

Pada penelitian ini menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas XI.IA.1, XI.IA.2, XI.IA.3, XI.IS.1, XI.IS.2 dan XI.IB yang belajar di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Jumlah populasi adalah 168 siswa yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah masing-masing kelas XI.IA.1 berjumlah 31 siswa, XI.IA.2 berjumlah 30 siswa, XI.IA.3 berjumlah 30 siswa, XI.IS.1 berjumlah 31 siswa, XI.IS.2 berjumlah 31 siswa dan XI.IB berjumlah 15 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan mendasarkan pada table dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5 % (Sugiono,2004;99) yaitu dari jumlah populasi 168 didapat sampel sebanyak 114 orang dari tiga jurusan yakni jurusan XI.IA,XI.IS dan XI.IB, dimana dalam kelas XI.IA terdapat tiga kelas dan peneliti menganggap sebagai satu kelompok atau jurusan begitu juga pada kelas XI.IS terdapat dua kelas oleh peneliti dijadikan satu kelompok atau jurusan.

Adapun alasan mengambil populasi dan tempat adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan informasi dari salah satu guru BK bahwa rata-rata kelas XI memiliki motivasi lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas X.
- b. Kelas XII tidak dapat dijadikan sebyek penelitian karena padatnya pelajaran

sekolah dalam rangka persiapan ujian akhir, sehingga tidak diberikan waktu untuk diambil data penelitian.

- c. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti menuntut ilmu pada waktu SMA sehingga mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.

D.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster proporsional random sampling* (Arifin,2008:74), dimana dalam pengambilan sampel bukan didasarkan pada individu tetapi lebih didasarkan pada beberapa kelompok atau golongan yakni dari enam kelas akan dijadikan tiga kelompok berdasarkan pada jurusan yaitu pada kelas XI.IA.1, XI.IA.2 dan XI.IA.3 kelompok IA atau IPA, dan pada kelas XI.IS.1, XI.IS.2 kelompok IS atau IPS sedangkan untuk kelas XI.IB kelompok IB atau bahasa (*cluster*), dan untuk pengambilan sampel pada tiap kelompok menggunakan rumus proporsional yaitu seperti di bawah pada rumus.1 (*proporsional*) secara acak dengan menggunakan cara acak tradisional (*random sampling*).

Rumus 1. *Proporsional*

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

(Winarsunu, 2004 ; 14)

Keterangan :

JSB = Jumlah sampel tiap kelompok atau jurusan

JST = Jumlah individu tiap kelompok

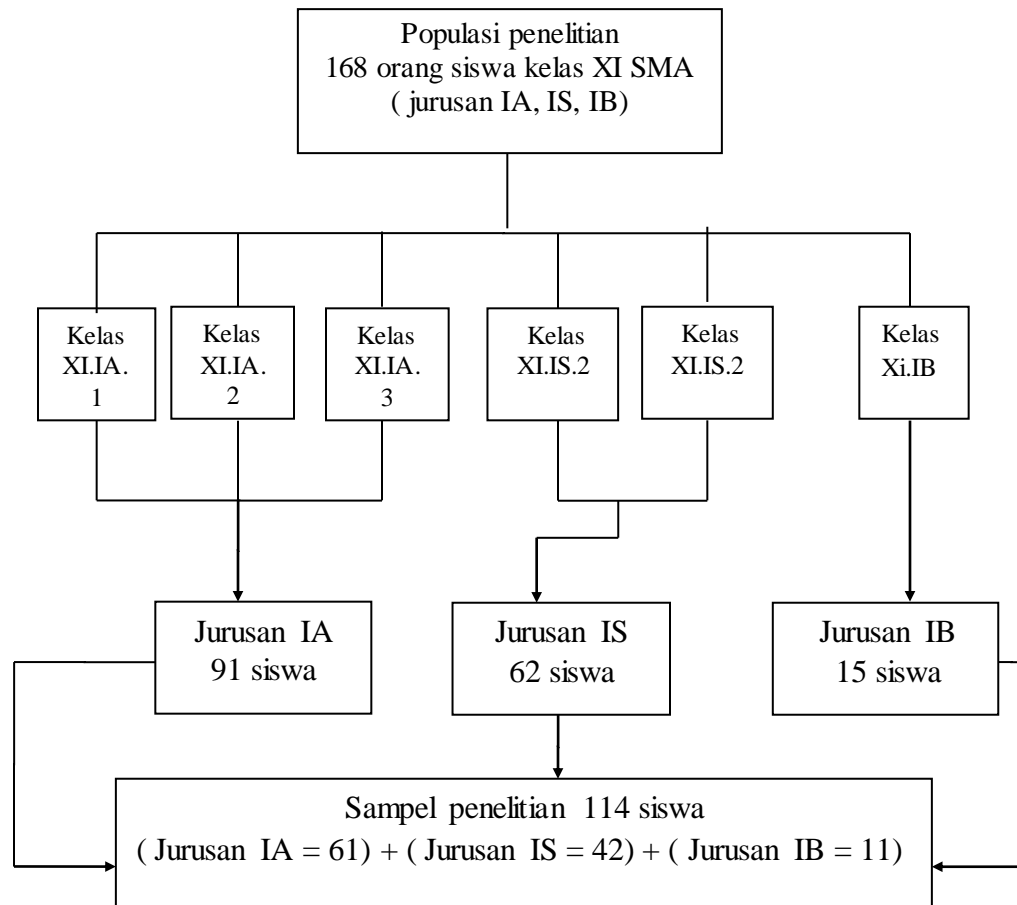
JPB = Jumlah sampel total

JPT = Jumlah seluruh populasi

Adapun teknik memilih secara acak pada tiap jurusan dengan menggunakan cara tradisional, dengan langkah-langka sebagai berikut (Sukardi, 2005: 58):

- a. Mendata jumlah populasi
- b. Memberikan quisioner pada semua populasi
- c. Mengelompokkan quisioner berdasarkan jurusan
- d. Memberi nomor urut pada lembar quisioner berdasarkan pada masing-masing jurusan
- e. Menulis nomor pada kertas kecil sebanyak jumlah populasi tiap-tiap jurusan kemudian nomor dimasukkan dalam kotak yang telah diberi lubang penarikan.
- f. Kocok kotak tersebut dan keluarkan kertas kecil yang bertuliskan nomor subyek tersebut.
- g. Nomor subyek yang keluar merupakan anggota sampel
- h. Melakukan kocokan terus sampai jumlah yang diinginkan tercapai pada tiap-tiap jurusan.

Adapun rancangan teknik ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar.2

Rancangan *cluster proportional random sampling*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket.

Menurut Hadi (1987:156) angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu hal yang akan diteliti. Adapaun alasan penggunaan angket menurut Hadi adalah:

- a. Anggapan bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Anggapan bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Anggapan bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dukungan orang tua dan angket motivasi belajar, dimana pengungkapannya didasarkan pada indikator-indikator yang berhubungan dengan dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa. Dalam penyusunan angket peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator dari variabel yang hendak diukur.
- b. Menyusun *Blue Print*
- c. Membuat item-item pertanyaan
- d. Membedakan setiap item ke dalam kelompok item *favorabel* dan item *unfavorable*
- e. Membuat kode alternatif jawaban
- f. *Try-out* alat ukur

Angket dukungan orang tua disusun berdasarkan beberapa indikator yang berhubungan dengan dukungan orang tua, adapun faktor yang digunakan untuk menyusun angket adalah:

- a. Dukungan *Emosional*

b. Dukungan *Instrumental*

c. Dukungan *Informatif*

d. Dukungan Penghargaan

Adapun angket motivasi belajar disusun berdasarkan beberapa indikator yang berhubungan erat dengan motivasi belajar siswa, faktor yang digunakan untuk menyusun angket adalah:

- a. Faktor *Intrinsik*: Keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, cita-cita masa depan
- b. Faktor *Ekstinsik*: Penghargaan dalam belajar

Penyusunan angket akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengantar pengenalan angket
- b. Identitas subyek yang berisikan : Nama, Kelas, No absen
- c. Petunjuk pengisian angket.

Bentuk angket adalah pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Item-item yang disusun bersifat mendukung (*Favourable*) dan yang tidak mendukung (*Unfavourable*) terhadap obyek yang diukur. Subyek diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialaminya sehari-hari.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ada 2 angket, yaitu 1 angket tentang dukungan orang tua dan 1 angket tentang motivasi belajar, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Angket dukungan orang tua berjumlah 43 aitem dengan pernyataan 23 aitem bersifat mendukung (*Favourable*) dan 20 aitem bersifat tidak mendukung

(*Unfavourable*). Adapun butir-butir item yang diungkap terlampir.

- b. Angket mengenai motivasi belajar berjumlah 44 aitem dengan pernyataan 26 aitem bersifat mendukung (*Favourable*) dan 18 aitem bersifat tidak mendukung (*Unfavourable*). Adapun butir-butir aitem yang diungkap terlampir.

Pernyataan mengenai Dukungan Orang Tua yang bersifat mendukung (*Favourable*) berjumlah 23 aitem, diungkap pada nomor :1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 31, 32, 34, 36, 39

Sedangkan Pernyataan mengenai Dukungan Orang Tua yang bersifat tidak mendukung (*Unfavourable*) berjumlah 20 aitem, diungkap pada nomor : 4,5, 7, 14, 15, 17, 19, 20, 24, 25, 28, 30, 33, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43

Pernyataan mengenai Motivasi Belajar yang bersifat mendukung (*Favourable*) berjumlah 26 aitem, diungkap pada nomor : 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 22, 23, 26, 28, 30, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 43

Sedangkan Pernyataan mengenai Motivasi Belajar yang bersifat tidak mendukung (*Unfavourable*) berjumlah 18 aitem, diungkap pada nomor :1, 6, 7, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 31, 32, 34, 36, 38, 42, 44

Adapun sebaran butir item per indikator mengenai Dukungan Orang Tua adalah sebagai berikut :

- a. Dukungan *Emosional* diungkap pada item nomor : 1, 4, 8, 10, 18, 19, 20, 29, 30, 32, 38
- b. Dukungan *Instrumen* diungkap pada item nomor : 2, 9, 11, 16, 27, 28, 31, 33,

41, 42

- c. Dukungan *Informatif* diungkap pada item nomor : 3, 5, 12, 14, 21, 23, 25, 26, 35, 34, 43
- d. Dukungan Penghargaan diungkap pada item nomor : 6, 7, 13, 15, 17, 22, 24, 36, 37, 39, 40

Adapun sebaran butir item per indikator mengenai Motivasi Belajar adalah sebagai berikut :

- a. Keinginan untuk Berhasil diungkap pada nomor : 1, 2, 10, 14, 15, 16, 22, 23, 25, 27, 28, 32, 37, 38, 41, 42
- b. Kebutuhan Belajar diungkap pada nomor : 3, 6, 11, 17, 24, 31, 39, 43, 44
- c. Cita-cita Masa Depan diungkap pada nomor : 4, 5, 7, 12, 18, 20, 30, 36, 40
- d. Penghargaan dalam belajar diungkap pada nomor : 8, 9, 13, 21, 26, 29, 33, 34, 35

Jawaban yang digunakan untuk mengisi angket disusun dalam 5 kategori meliputi sangat sesuai (SS), sesuai (S), kadang-kadang (K), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Sedangkan kriteria penilaian angket dukungan orang tua dan motivasi belajar untuk item *favorabel* dan item *unfavorable* disusun dengan skala sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket

No.	SKALA	ARTI	NILAI	
			Favourable	Unfavourable
1	SS	Sangat Sesuai	5	1
2	S	Sesuai	4	2
3	K	Kadang-kadang	3	3
4	TS	Tidak Sesuai	2	4
5	STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel di atas untuk skala dukungan orang tua dan skala motivasi belajar

Adapun penyebaran faktor-faktor aitem dari angket Dukungan Orang Tua adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Blue Print Angket Dukungan Orang Tua

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Favourable	Unfavourable		
1	Dukungan Emosional	1, 8, 10, 18, 29, 32	4, 19, 20, 30, 38	11	25,5
2	Dukungan Instrumen	2, 9, 11, 16, 27, 31	28, 33, 41, 42	10	23,5
3	Dukungan Informatif	3, 12, 21, 23, 26, 34	5, 14, 25, 35, 43	11	25,5
4	Dukungan Penghargaan	6, 13, 22, 36, 39	7, 15, 17, 24, 37, 40	11	25,5
	Jumlah	23	20	43	100

Tabel. 3
Blue Print Angket
Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Favourable	Unfavourable		
1	Keinginan untuk Berhasil	2, 10, 14, 15, 22, 23, 28, 37, 41	1, 16, 25, 27, 32, 38, 42	16	36,36
2	Kebutuhan Belajar	3, 11, 39, 43	6, 17, 24, 31, 44	9	20,46
3	Cita-cita Masa Depan	4, 5, 12, 18, 30, 40	7, 20, 36	9	20,46
4	Penghargaan dalam Belajar	8, 9, 13, 19, 26, 33, 35	21, 29, 34	10	22,73
	Jumlah	26	18	44	100

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *Validity* yang artinya ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurannya, artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Karena validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan akhir, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur juga. Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Apakah skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya (Azwar, 2003:7).

Untuk menemukan validitas alat ukur yang dilakukan peneliti adalah validitas konstruksi (*construct validity*) menunjuk pada asumsi bahwa alat ukur yang dipakai mengandung satu definisi operasional yang tepat, dari suatu konsep teoritis (Zuriah, 2006:196) dan validitas isi (*content validity*) menunjuk pada

suatu instrument yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang akan diukur (Zuriah, 2006:196). Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan melakukan personal judgment dengan dosen pembimbing mengenai ketepatan alat test sesuai dengan konstruksi teoritis. Kemudian peneliti menguji indeks diskriminasi item dengan menggunakan teknik *korelasi prouduct moment* computer program SPSS ver.12

Rumus 2 : Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hadi, 1997;294)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria pemilihan item menurut Awar (2004:65) berdasarkan korelasi product Moment, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap

memuaskan. Item yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah.

Sedangkan koefisien yang dianggap memuaskan menurut Crobach (Azwar, 2004:103) adalah yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan.

F.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu – waktu yang berbeda (Nawawi,2001:139). Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel.

Untuk menguji reliabilitas angket dukungan orang tua dan motivasi belajar dalam penelitian ini, peneliti menggunakan computer program SPSS ver. 12.

Pengujian reliabilitas angket dukungan orang tua dan motivasi belajar dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpha*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,60 menurut Nunnaly (Ghozali,2001:133). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus 3. Reliabilitas

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

(Azwar, 2004;78)

Keterangan :

α = Reliabilitas instrument

SJ^2 = Jumlah varian butir

SX^2 = Varian total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

G. Teknik Analisa Data

Proses pengumpulan data yang sudah dilakukan akan diperoleh sejumlah data kasar yang masih harus diolah dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga dapat dibaca dan diinterpretasikan dengan mudah. Tujuan tersebut diperlukan suatu metode atau analisis data.

Metode analisis statistik adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penelitian yang berwujud angka-angka. Statistik juga cara untuk mengolah dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang diteliti serta membuat keputusan-keputusan yang logis dari penolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan metode analisis program SPSS ver 12. Adapun rumusnya sebagai berikut

Rumus 4. Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hadi, 1997;294)

Keterangan :

 r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah subyek yang diteliti

 $\sum X$ = Jumlah variabel X $\sum Y$ = Jumlah variabel Y $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y